

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Agusniatih, A., M Monepa, J. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Auliana, C. N. (2014). *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Vol. 1. No 1.
- Alfiyah, S., Martani, W.(2015). “Validasi Modul Bermain Peran Aku Sayang Kawanuntuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Prosocial pada Anak Usia Dini”. *Gajah Mada: Journal Of Professional Psychology*. Vol. 1.No. 2.
- Annisa, D., Djamas, N., (2020). Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babintingan. *Jurnal AUDHI*. Vol. 3. No. 1.
- Anisyah, N.,(2020). “Hakikat Bermain Peran Di Sentra Main Peran Pada Anak Anak UsiaDini”. *Zuriah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1.No. 1.
- Anggraini, W., Putri, A. D. (2019). “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun”.*JECED*.Vol. 1.No. 2.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*.Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Elyana, R.,Sofia A.,Risyak,B. (2016).“Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perilaku Prosocial Anak”.*Jurnal Pendidikan Anak PG-PAUD FKIP Universitas Lampung*. Vol. 1. No. 6.

- Effendi, dkk. (2020). "Analisis Perkembangan Perilaku Prososial Anak dengan Metode Bermain Peran". *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. Vol. 3 No. 2.
- Endramoyo, W. (2018). *Inovasi Cerdas Matematika Dasar*. Jakarta: Indocamp.
- Himmah, F., Rahmawati, F. Y. (2013). "Perilaku Prososial Anak Usia Dini Di Sentra Bermain Peran TK Al-Furqan Jember". *Insight Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Vol. 9. No. 1.
- Jannah, R. R. (2018). *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Junaida. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Khasanah, B. L. Fauziah, P. (2021). "Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini". *Jurnal Obsi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5. No 1.
- Khoerunnisa, N. (2015). "Optimalisasi Metode Bermain Peran Dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif Dalam Mengasah Percaya Diri Anak Usia Dini". *Lentera*. Vol.8. No. 1.
- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologis Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ochtoviana, R., Fakhriah, Rahmi. (2020). Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia Dini dengan Metode Bermain Peran Makro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan guru Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 1.
- Parapat, A. (2020). *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Perilaku Prososial*. Jawa Barat: Edu Publisher.

- Pertiwi, E. P., Zahro, I. (2018). *Pendidikan Karakter Pada AUD dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prima, E.(2018). “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini (Studi Pada Guru Di Tk Khalifah Purwokerto)”.*Yin Yang Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*. Vol. 13. No. 2.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Salim. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syakir, A. S. (2014). *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Surin, B. (1993). *Al Kanz Terjemah & Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Titian Ilmu.
- Susanti, Siswati, Astuti, T. P. (2013). Perilaku Prososial: Studi Kasus Pada Anak Prasekolah. *Jurnal article, Empati: Jurnal Karya Ilmiah s1 Undip*.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum., Salim. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana
- Wijaya, U. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1.**Pedoman Observasi**

- a. Bacalah dengan cermat aspek yang diamati
- b. Beri tanda ceklis \surd pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Prilaku Prososial Anak
Dalam Metode Bermain Peran**

No.	Perilaku Prososial			Jumlah
	Aspek	Indikator	Sub. Indikator	
1.	Berbagi	Berbagi makanan dengan teman	Mengambil makanan	2
			Memberikan makanan kepada teman	
2.	Membantu	Membantu dengan menolong teman yang kesulitan	Menanyakan kesulitan teman	3
			Menawarkan bantuan	
			Membantu teman	
3.	Menghibur	Menghibur dan membantu teman yang sedang sakit	Tanyakan tentang sakit dialami teman	3
			Menghibur teman	
			Membantu teman	
4.	Bekerjasama	Mengantri menunggu giliran	Berderet dalam antrian tetapi berebut	5
			Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya	

	Melaksanakan tugas yang bersifat kelompok	Memakai kostum	13
		Peringkat berdasarkan peran	
		Berkolaborasi dalam memainkan peran	
Total			13



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**Pedoman Observasi Perkembangan Prilaku Prosocial Anak dalam
Metode Bermain Peran**

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				
2.	Memberikan makanan kepada teman				
3.	menayakan kesulitan yang teman				
4.	Tawarkan untuk membantu teman				
5.	Membantu teman				
6.	Tanyakan tentang sakit teman				
7.	Menghibur teman yang sakit				
8.	Membantu teman yang sakit				
9.	Baris meski kadang berebut				
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya				
11.	Memakai kostum				
12.	peringkat berdasarkan peran				
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran				

Keterangan:

BB : “Belum berkembang”

MB: “Mulai Berkembang”

BSH : “Berkembang Sesuai harapan”

BSB : “Berkembang Sangat Baik”

Lampiran 2.**Pedoman Wawancara Terhadap Kepala Sekolah TK Negeri Pembina
Kutacane**

1. Kapan berdirinya TK Negeri Pembina Kutacane?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya TK Negeri Pembina Kutacane?
3. Apa visi, misi, dan tujuan TK Negeri Pembina Kutacane?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3.**Pedoman Wawancara Terhadap Guru Kelas B Marwah TK Negeri****Pembina Kutacane**

1. Bagaimana perkembangan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun pada kelas B marwah di TK Negeri Pembina Kutacane?
2. Apakah penting meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan metode bermain peran dalam perkembangan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kutacane?
5. Apakah ada cara lain yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4.**Pedoman Wawancara Terhadap Orangtua Murid TK Negeri Pembina
Kutacane**

1. Bagaimana perkembangan perilaku prososial anak di rumah dan di lingkungan bermain anak ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial anak ?
3. Bagaimana upaya orangtua dalam memberi bimbingan dan motivasi contoh atau model untuk mengajarkan kepada anak pola asuh untuk anak tumbuh menjadi seseorang yang memiliki perilaku prososial yaitu perilaku anak mau menolong, berbagi, menghibur dan bekerja sama ?
4. Apakah di rumah orangtua ada menerapkan metode bermain peran dengan anak?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5.

**Hasil Data Observasi Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam
Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri
Pembina Kutacane**

No	Nama Siswa	Berbagi		Membantu			Menghibur			Bekerja Sama					Skor
		1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	
1.	Bella	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
2.	Alya Salma	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
3.	Firaz Qaddafi Azzam	BSB	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
4.	Khanza Syahla	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
5.	Nazirol Asrofi	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH
6.	Sabil Akram	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
7.	Sadad Amin Munthe	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
8.	Sarah	BSB	BSB	BB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH

Sumber: Observasi Tanggal 13 sampai 22 Agustus 2022 di kelas B Marwah

TK Negeri Pembina Kutacane

Lampiran 6.

**Hasil Observasi Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam
Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri
Pembina Kutacane**

No.	Nama Siswa	Aspek Perkembangan Perilaku Prososial				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Bella	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
2.	Alya Salma	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
3.	Firaz Qaddafi Azzam	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
4.	Khanza Syahla	BSB	SBH	BSB	BSB	BSB
5.	Nazirol Asrofi	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Sabil Akram	BSB	BSH	MB	BSH	BSH
7.	Sadad Amin Munthe	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
8.	Sarah	BSB	MB	BSH	BSH	BSH

Lampiran 7.

**Hasil Lembar Observasi Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Kelas
B Marwah TK Negeri Pembina Kutacane**

Nama Anak : Alya Salma

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 6 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman				√
3.	menayakan kesulitan yang teman				√
4.	Tawarkan untuk membantu teman				√
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman			√	
7.	Menghibur teman yang sakit			√	
8.	Membantu teman yang sakit			√	
9.	Baris meski kadang berebut			√	
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya			√	
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran				√

Nama Anak : Bella

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 5 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman			√	
2.	Memberikan makanan kepada teman			√	
3.	menayakan kesulitan yang teman		√		
4.	Tawarkan untuk membantu teman		√		
5.	Membantu teman		√		
6.	Tanyakan tentang sakit teman		√		
7.	Menghibur teman yang sakit			√	
8.	Membantu teman yang sakit			√	
9.	Baris meski kadang berebut			√	
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya			√	
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Nama Anak : Firaz Qaddafi Azzam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 5 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman			√	√
3.	menayakan kesulitan yang teman		√		
4.	Tawarkan untuk membantu teman			√	
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman				√
7.	Menghibur teman yang sakit				√
8.	Membantu teman yang sakit				√
9.	Baris meski kadang berebut				√
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya				√
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Nama Anak : Khanza Syahla

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 6 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman				√
3.	menayakan kesulitan yang teman				√
4.	Tawarkan untuk membantu teman			√	
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman			√	
7.	Menghibur teman yang sakit				√
8.	Membantu teman yang sakit				√
9.	Baris meski kadang berebut				√
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya				√
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Nama Anak : Nazirul Asrofi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 6 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman				√
3.	menayakan kesulitan yang teman			√	
4.	Tawarkan untuk membantu teman			√	
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman			√	
7.	Menghibur teman yang sakit			√	
8.	Membantu teman yang sakit			√	
9.	Baris meski kadang berebut		√		
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya		√		
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran			√	
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Nama Anak : Sabil Akram

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 6 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman				√
3.	menayakan kesulitan yang teman			√	
4.	Tawarkan untuk membantu teman			√	
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman		√		
7.	Menghibur teman yang sakit		√		
8.	Membantu teman yang sakit		√		
9.	Baris meski kadang berebut			√	
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya			√	
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Nama Anak : Sadad Amin Munthe

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 5 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman				√
3.	menayakan kesulitan yang teman				√
4.	Tawarkan untuk membantu teman				√
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman			√	
7.	Menghibur teman yang sakit			√	
8.	Membantu teman yang sakit			√	
9.	Baris meski kadang berebut			√	
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya			√	
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Nama Anak : Sarah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 5 Tahun

No.	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengambil makanan untuk teman				√
2.	Memberikan makanan kepada teman				√
3.	menayakan kesulitan yang teman	√			
4.	Tawarkan untuk membantu teman		√		
5.	Membantu teman			√	
6.	Tanyakan tentang sakit teman		√		
7.	Menghibur teman yang sakit			√	
8.	Membantu teman yang sakit			√	
9.	Baris meski kadang berebut			√	
10.	Berdiri dalam antrean sampai tiba gilirannya			√	
11.	Memakai kostum				√
12.	peringkat berdasarkan peran				√
13.	Berkolaborasi dalam permainan peran			√	

Lampiran 8.

Hasil wawancara kepada Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kutacane

Nama : Laila Ramadhan, S.Pd

1. Kapan berdirinya TK Negeri Pembina Kutacane?

Jawab :

TK Negeri Pembina Kutacane berdiri sejak tahun 2002.

2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya TK Negeri Pembina Kutacane?

Jawab :

TK Negeri Pembina Kutacane merupakan salah satu TK yang cukup lama berdirinya dimulai tahun 2002. Pada tahun pertama jumlah siswa yang dididik sebanyak 30 lebih orang pada awal pendiriannya. Secara bertahap TK Negeri Pembina Kutacane siswa yang didiknya semakin meningkat sekarang jumlahnya 64 orang. Oleh karena peningkatan jumlah siswa tersebut, kegiatan belajar-mengajar semakin meningkat pula. TK Negeri Pembina ini pada awalnya adalah TK pertama yang deluan bersetatus Negeri di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara seiring berjalannya waktu TK lainnya juga sudah ada beberapa TK berstatus Negeri di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.

3. Apa visi, misi, dan tujuan TK Negeri Pembina Kutacane?

Jawab :

a. Visi:

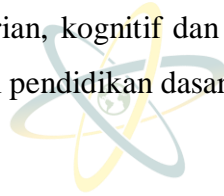
“Terwujudnya anak berperilaku baik, cerdas, terampil dan Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa”

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari di taman kanak-kanak.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara teratur yang dapat mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin.
- 3) Membimbing anak dalam cara berpakaian muslim.
- 4) Menuntut anak melaksanakan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

c. Tujuan:

- 1) Terlaksananya pembiasaan-pembiasaan sehari-hari didalam kehidupan anak.
- 2) Pendidikan taman kanak-kanak adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan sejuta potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 3) Menerapkan pakaaian muslim pada anak dalam kehidupan.
- 4) Membentuk peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif dan bahasa serta fisik motoriknya untuk siap memasuki pendidikan dasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 9.

Hasil wawancara kepada Guru Kelas B TK Negeri Pembina Kutacane

Nama : Sukimah, S.Pd

Nama : Tri Astuti, S.Pd

1. Bagaimana perkembangan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun pada kelas B marwahdi TK Negeri Pembina Kutacane?

Jawab :

Perkembangan perilaku prososial adalah satu jenis kompetensi kemampuan sosial yang penting dimiliki oleh anak usia dini. Anak usia dini sudah mengalami perkembangan dalam sosialisasi yang dapat ditunjukkan anak dengan mulai menjalin interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya, anak pada kelas B Marwah sudah menunjukkan perilaku prososial seperti mau berbagi, membantu, menghibur dan bekerjasama. Namun masih ada anak-anak yang belum menunjukkan perilaku prososial terhadap teman maupun guru di sekolah. Hal tersebut tampak dari Perilaku berbagi juga belum nampak ada anak yang belum menunjukkan perilaku prososial berbagi makanan dan alat mainan yang terlihat saat bermain bersama, tampak beberapa anak masih enggan berbagi dengan memberi makanan dan meminjamkan mainannya kepada teman. Ada anak yang belum menunjukkan perilaku prososial menolong, anak belum menunjukkan perilaku mau menolong temannya yang sedang jatuh, membiarkan temannya merapikan mainan sendiri, meninggalkan teman mengangkat bangku-bangku sendiri dan tidak membantu guru yang sedang merapikan peralatan dan membersihkan lantai yang kotor. Anak-anak juga tampak belum menunjukkan perilaku menghibur ketika ada teman yang menangis karna diganggu teman lainnya, tampak anak hanya diam dan membiarkan temannya menangis.

2. Apakah penting meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak?

Jawab :

Iya sangat penting. Karena pendidik ingin peserta didiknya menjadi seorang yang murah hati, peduli dan empati. Anak-anak yang mempunyai

perilaku prososial akan mudah diterima di lingkungan sosialnya yang baru. Kemampuan anak untuk memberikan manfaat dan membuat nyaman orang-orang di sekitarnya. Mereka akan mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga anak mudah untuk mendapatkan teman baru. Anak yang berperilaku prososial yang baik merupakan titik awal anak yang mempunyai kecerdasan sosial yang tinggi. Dengan adanya hal tersebut maka pihak sekolah berupaya untuk terus menumbuhkan perilaku prososial kepada anak agar menjadi suatu keteladanan yang patut untuk ditiru. Hal ini sejalan dengan misi TK Negeri Pembina Kutacane yaitu melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari. Misi tersebut dapat tercapai salah satunya menumbuhkan perilaku prososial sejak dini. Oleh karena itu penting untuk meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak untuk dilakukan di TK Negeri Pembina Kutacane.

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak?

Jawab :

Kendalanya kurangnya rasa empati dan peduli anak terhadap teman dan orang lain yang ada dilingkungan sekitarnya karena anak tidak peduli dan ada juga beberapa anak yang asik dengan dirinya sendiri, anak acuh tak acuh dengan apa yang terjadi pada orang yang ada di lingkungannya, kurangnya kemampuan anak berinteraksi dengan orang lain dan kurangnya kemampuan anak untuk dapat memahami perasaan orang lain.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan metode bermain peran dalam perkembangan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kutacane?

Jawaban :

Faktor pendukung pelaksanaan metode bermain peran dalam perkembangan perilaku prososial anak adalah adanya dukungan dari pihak sekolah berupa fasilitas alat-alat bermain atau alat peraga untuk anak

bermain peran yang disusun rapi sesuai kelompok bermain peran, serta kurikulum yang sangat membantu guru.

Faktor pendorong utama munculnya perilaku prososial pada anak dimotivasi oleh adanya sikap ketertarikan dalam membantu orang lain yang muncul dari hati nurani anak tanpa pamrih. Faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial anak yaitu lingkungan sekitar anak sangat berpengaruh terhadap perilaku prososial anak. Lingkungan keluarga Orang tua, merupakan guru bagi anak-anak dirumah dan peran orang tua sebagai contoh teladan model yang dilihat oleh anak setiap hari menjadi patokan dari perilaku prososial. Interaksi sosialisasi dengan teman sebaya juga berpengaruh terhadap perilaku prososial anak, mempengaruhi anak untuk berperilaku peduli dan dan bekerja sama serta belajar memahami sudut pandang orang lain.

Faktor penghambat adalah ketidaktahuan orang tua serta orang tua yang salah paham dengan kegiatan pembelajaran yang ada di TK Negeri Pembina Kutacane, dan orang tua yang tidak dapat bekerja sama untuk menanamkan dengan menumbuhkan perilaku prososial pada anak dirumah.

5. Apakah ada cara lain yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak?

Jawaban :

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini di TK Negeri Pembina Kutacane yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan. Bentuk kegiatan:

- a. Menanamkan rasa empati dengan bercerita dan bertanya.

Bercerita yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik yang dapat menyentuh perasaan anak. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Bercerita pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain. Hal tersebut mendasari anak untuk memiliki

kepekaan sosial. Guru bercerita tentang anak yang tidak masuk sekolah karena sakit atau karena ada saudara yang meninggal akan menumbuhkan rasa empati anak sehingga mau berdoa bersama. Guru juga meminta anak untuk membantu temannya yang sedang kesulitan akan menumbuhkan rasa empati. Guru memberi nasehat kepada anak untuk mau berbagi, membantu, menghibur dan kerjasama.

b. Melatih anak bekerja sama lewat permainan.

Kerja sama yaitu melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama mencakup berbagai perilaku prososial, termasuk bergiliran dengan bergantian menggunakan permainan, atau kegiatan memenuhi permintaan mengkoordinasi tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan, menerima ide-ide anak-anak lain dan bernegosiasi dan kompromi dalam bermain.

c. Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Mengajarkan anak untuk peduli terhadap lingkungannya terutama kebersihan lingkungan mengajak anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Interaksi positif anak untuk membantu teman yang membutuhkan bantuan dengan menolong orang lain dengan suka rela dan senang hati.

d. Mengajarkan anak untuk saling membantu jika ada anak yang sedang kesulitan.

Guru mengajarkan kepada anak untuk membantu temannya yang membutuhkan bantuan, untuk menumbuhkan rasa empati anak untuk menolong orang lain. Guru meminta bantuan kepada anak sebelum meminta bantuan guru mengucapkan tolong dan setelahnya mengucapkan terimakasih kepada anak yang telah mau membantu.

Lampiran 10.**Hasil Wawancara Kepada Orang Tua Murid TK Negeri Pembina
Kutacane**

Nama : Arma Sari

Ibu dari Murid Bernama : Firaz Qaddafi Azzam

1. Bagaimana perkembangan perilaku prososial anak di rumah dan di lingkungan bermain anak ?

Jawab :

Azzam sudah menunjukkan perilaku prososial mau berbagi makanan dan mainan miliknya kepada adiknya dan kepada teman dilingkungan rumah dan azzam juga menunjukkan perilaku mau menolong adiknya dan temannya yang sedang jatuh dan azzam juga menunjukkan perilaku mau menghibur adiknya dan temannya yang sedang menanggis, azzam juga menunjukkan perilaku berkerja sama dirumah dan di lingkungan rumah dengan teman bermainnya.

2. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial anak ?

Jawab :

Faktor suasana hati azzam mempengaruhi perkembangan perilaku prososialnya karna dirumah azzam dengan adanya tidak akur karna adiknya azam suka merebut mainan milik azzam tanpa meminta izin dahulu azam tidak suka dan azzam juga memiliki rasa cemburu terhadap adiknya karna azzam merasa adiknya lebih dekat dan lebih disayang oleh mamaknya karena adiknya azam masih kecil, azzam dan adiknya beda usia dua tahun. Sifat dan karakteristik azzam sebenarnya memiliki sikap yang harmonis, penyayang dan baik hati, perilaku prososial yang dapat ditunjukkan oleh azzam sangat baik dan azzam juga selalu menunjukkan perilaku prososialnya seperti azzam ketika melihat saya mamaknya nagis azzam merasa sedih dan azzam juga ikut menangis karna melihat mamaknya sedih, azzam menunjukkan sikap perilaku memeluk mamaknya dan menanyakan mamak kenapa menangis dan azam juga menunjukkan perilaku menghibur dengan kasih sayangnya terhadap mamaknya dengan

mencium, memeluk dan menghapus air mata mamaknya. Begitu pula dengan adiknya azzam menunjukkan sikap sayangnya kepada adiknya ketika adiknya menangis azzam memeluk dan mencium adiknya dan menanyakan kenapa adik menangis. Terkadang juga azzam bersifat egois tidak open atau tidak menunjukkan perilaku prososialnya yaitu perilaku berbagi dan menghibur adiknya yang sedang menanggapi karna azzam marah kepada adiknya yang menganggunya dengan merebut mainan miliknya tanpa meminta izin kepadanya dan ditambah lagi azzam memiliki rasa cemburu terhadap adiknya karna adiknya yang dia lihat lebih disayang dan lebih dekat dengan saya mamaknya.

3. Bagaimana upaya orangtua dalam memberi bimbingan dan motivasi contoh atau model untuk mengajarkan kepada anak pola asuh untuk anak tumbuh menjadi seseorang yang memiliki perilaku prososial yaitu perilaku anak mau berbagi, menolong, menghibur dan bekerja sama ?

Jawab :

Pola asuh yang diterapkan oleh ayah dan saya mamaknya azzam selalu mengingatkan kepada azzam untuk menyayangi adiknya karna adiknya yang bersama dengan dia sampai nantinya mereka besar mereka bersama. Azzam kadang menunjukkan perilaku mau menghibur adiknya yang sedang menanggapi karna azzam anaknya sangat harmonis penuh kasih sayang azzam sering juga memberikan pelukan dan ciumannya kepada adiknya, mamak dan ayahnya karna azzam orangnya sangat penyayang, namun karna adiknya sering merebut mainannya tanpa meminta izin azzam jadi kesal dan jengkel terhadap adiknya. Saya memberi penjelasan kepada azzam bahwa adiknya masih kecil belum paham atau mengerti bahwa abangnya azzam ingin adiknya meminta izin dulu jangan asal rebut aja mainan milik azzam, Saya juga menerapkan kepada azzam dengan sering memberi pesan kepada adiknya kalo mau mainan abang adik minta izin dulu ya “abg boleh adek pinjam mainannya?” dan juga memberi pesan sama azzam untuk “jangan celit kepada adiknya azzam harus mau berbagi dengan adik kasian adiknya pengen juga main-mainnya azzam kasih adik

pinjam mainannya azzam ya?”. Begitu lah pesan yang selalu saya berikan. Saya dan ayahnya azzam menerapkan perilaku prososial mau berbagi kepada azzam dengan memberikan contoh seperti ada orang yang meminta sedekah yang datang kerumah, saya dan ayahnya azzam menunjukkan perilaku berbagi dengan memberikan sedekah kepada orang yang meminta sedekah sumbangan seperti untuk mesjid, anak yatim dll, lalu saya dan ayahnya azzam menyuruh azzam secara langsung yg memberi uang sedekah tersebut.

Saya dan ayah azzam menunjukkan perilaku berbagi makanan dengan saudara dan tetangga samping rumah dengan memberikan dorongan kepada azzam untuk azzam sendiri yang memberikan secara langsung makanan tersebut kepada tetangga samping rumah dan azzam mau memberikan makanan tersebut dan azzam terlihat senang setelah berbagi. Juga menerapkan dengan memberi pesan yang sering kepada azzam untuk berperilaku baik kepada orang lain yaitu kepada adiknya dan kepada temannya. Jika azzam sedang bersama temannya mamak azzam memberikan pesan dan motivasi kepada azzam ketika memiliki kue atau mainan dan temannya menginginkannya azzam jangan celit azzam kalo mau punya teman harus berbagi dengan memberi pinjam mainan punya azzam dan main bersama-sama, dan mau berbagi makanan kalo azzam mau berbagi temannya azzam juga akan berbagi kepada azzam, dan azzam menunjukkan perilaku mau berbagi mainan dan makanan kepada adiknya dan temannya ketika disuruh oleh saya dan ayahnya, dan azzam juga menunjukkan perilaku prososialnya mau berbagi tanpa disuruh oleh saya dan ayahnya, azzam sudah mau berbagi dengan suka rela berbagi dengan adiknya begitu juga dengan teman bermain dilingkungan rumah.

Saya dan ayahnya mengajak azzam untuk beres-beres merapikan mainannya azzam mau menolong mamaknya untuk beres-beres merapikan mainnya. Azzam juga menunjukkan perilaku mau bekerjasama pada teman bermainnya yaitu dengan bermain masak masakan, azzam bekerjasama dalam permainan dengan ikut serta mengambil dan mencari bahan-bahan

masakkannya yaitu kayu sebagai apinya pura pura dan batok menjadi pancinya dan bunga, daun-daunan tersebut menjadi bahan masakan dengan menggiling dan menghaluskan daun daunan tersebut,azzam menikmati permainan masak-masakan tersebut dengan gembira bersama teman-temannya.

Saya dan ayahnya azzam juga menjadi model untuk menerapkan kepada azzam untuk berperilaku mau ikut bekerja sama dalam gotong-royong yaitu bekerja sama mencabut rumput didepan teras rumah, azzam begitu semangat ikut bersih bersih dengan mencabut rumput dan mengutip sampah dan membuah sampah ke tempat sampah dan menyiram tanaman.

4. Apakah di rumah orang tua ada menerapkan metode bermain peran dengan anak?

Jawab :

Ada, saya pernah bermain peran pura-pura kesakitan kaki, azzam saat itu sedang bermain sendirian mendengar mamaknya kesakitan azzam mendatangin mamaknya dengan menanyakan mamak kenapa? Itulah perilaku yang muncul ketika azzam bermain peran dirumah bersama mamaknya, azam menunjukkan perilaku prososialnya.

Nama : Rosmayanti

Ibu dari Murid Bernama : Sabil Akram

1. Bagaimana perkembangan perilaku prososial anak di rumah dan di lingkungan bermain anak ?

Jawab :

Perilaku Prososial sabil menunjukkan perilakunya kepada saya dan ayahnya dirumah dan dilingkungan bermain dengan temannya sabil mau berbagi makanan jajannya memberi pesan kepada sabil untuk mau berbagi jajannya kepada temannya dan mau berbagi meminjamkan mainan miliknya kepada temanya, sabil mau membantu saat saya dan ayahnya meminta bantuan untuk mengambil sesuatu, walaupun sabil seperti enggan melakukannya, sabil juga menunjukkan perilaku menghibur ketika sabil melihat saya sedih sabil memberi pelukannya, Sabil juga mau menunjukkan perilaku kerjasama saat saya meminta kepada sabil untuk merapikan mainannya, dan sabil juga mau bekerjasama dengan teman bermainnya saat bermain bersama.

2. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial anak ?

Jawaban :

Di rumah sabil hanya berinteraksi dengan orang tuanya di rumah, sabil anak satu-satunya tidak mempunyai saudara kandung, kesempatan untuk sabil dalam menunjukkan aktifitas perilaku prososialnya terbatas di dalam rumah. Sabil di luar rumah di lingkungan sosial bermainnya kurang berinteraksi karena sabil anaknya sifatnya pendiam tidak terlihat aktif dalam berinteraksi dengan teman bermainnya perlu ada yang mendorong mengajak sabil untuk bermain baru sabil mau ikut aktif dalam kegiatan bermainnya dengan temanya tersebut.

3. Bagaimana upaya orang tua dalam memberi bimbingan dan motivasi contoh atau model untuk mengajarkan kepada anak pola asuh untuk anak tumbuh menjadi seseorang yang memiliki perilaku prososial yaitu perilaku anak mau menolong, berbagi, menghibur dan bekerja sama ?

Jawaban :

Dengan mengajak sabil berbagi makanan dengan tetangga dekat rumah, saya mengajak sabil ikut berbagi makanan untuk berbuka puasa. Memberi tahukan kepada sabil untuk mau menghibur ketika saudaranya yaitu sepupunya sedang menagis saya menyuruh sabil untuk menghibur dengan mengajak bermain bersama. Saya juga memberi pesan nasehat kepada sabil untuk mau membantu ketika ada yang membutuhkan bantuan, saya memberikan contoh ketika mamak minta bantuan kepada sabil jangan malas. Perilaku kerjasama saat sabil selesai bermain saya memberi pesan dan mengajak sabil untuk merapikan alat mainannya tersebut.

4. Apakah di rumah orang tua ada menerapkan metode bermain peran dengan anak?

Jawaban :

Ada, saya pernah bermain peran saya sedih menangis pura-pura dan sabil tau bahwa saya mamaknya nangis pura-pura sabil datang kehadapan saya dengan memberikan pelukannyanamun saya tertawa sabil juga ikut kertawa.

Nama : Siti Aisyah

Ibu dari Murid Bernama : Sarah

1. Bagaimana perkembangan perilaku prososial anak di rumah dan di lingkungan bermain anak ?

Jawab :

Perkembangan perilaku prososial Sarah di rumah dan di lingkungan bermain dengan temannya Sarah menunjukkan perilaku prososialnya mau berbagi makanan dan mainannya dan mau menunjukkan perilaku membantu dengan menolong saat saya meminta Sarah untuk membantu mengambil sesuatu Sarah mau melakukannya. Perilaku menghibur di rumah Sarah menunjukkan dengan melihat abangnya menangis Sarah memeluk abangnya yang sedang sedih, di lingkungan bermain Sarah juga mau menghibur temannya yang sedang sedih karena tidak ditemani dengan teman yang lain namun Sarah mengajak main bersama dengan dia. Kerjasama Sarah menunjukkan dengan saat bermain Sarah mau kerjasama bergiliran menggunakan alat permainan dengan abangnya dan juga teman bermainnya di rumah.

2. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial anak ?

Jawab :

Faktor yang mempengaruhi ialah sifat dan karakteristik Sarah yang pendiam dan pemalu, dalam mendapatkan teman baru di sekolah Sarah terlihat pendiam dan pemalu butuh waktu untuk Sarah mau menunjukkan perilaku prososialnya kepada lingkungan sosialnya yang baru.

3. Bagaimana upaya orang tua dalam memberi bimbingan dan motivasi contoh atau model untuk mengajarkan kepada anak pola asuh untuk anak tumbuh menjadi seseorang yang memiliki perilaku prososial yaitu perilaku anak mau menolong, berbagi, menghibur dan bekerja sama ?

Jawab :

Dengan memberi nasehat agar Sarah mau berbagi meminjamkan mainannya kepada temannya saat bermain di rumah, dan saya juga

memberitahu kepada sarah untuk merapikan alat mainannya setelah selesai bermain.

4. Apakah di rumah orang tua ada menerapkan metode bermain peran dengan anak?

Jawab :

Tidak ada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 11.**Dokumentasi Foto di Sekolah TK Negeri Pembina Kutacane**

Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Pembina Kutacane



Dokumentasi Kegiatan Bermain Peran dalam Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kutacane



(Gambar Kegiatan Pembukaan Guru dan Anak Berdiskusi Mengenai Tema yang akan Dimainkan)



(Gambar Anak Makan Bersama dan Berbagi Makanan Kepada Temannya)



(Gambar Anak Menjadi Polisi yang Membantu dengan Menolong Teman Yang Sedang Kesulitan)



(Gambar Anak Menjadi Dokter yang Membantu Teman yang Sedang Sakit)



(Gambar Anak Mengantri Menunggu Giliran dengan Melaksanakan Tugas yang Bersifat Kelompok)

**Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru di TK
Negeri Pembina Kutacane**



(Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kutacane)



(Gambar Wawancara dengan Guru Kelas B Marwah Ibu Sukimah, S.Pd)



(Gambar Wawancara dengan Guru Kelas B Marwah Ibu Tri Astuti S.Pd)



(Gambar Wawancara dengan Orang Tua Murid)

Dokumentasi Ruang Sentra Bermain Peran





Lampiran 12.**Surat Izin Penelitian**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6105/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2022

17 Mei 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala TK Negeri 1 Pembina Kutacane

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitabukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ulfa
 NIM : 0308183155
 Tempat/Tanggal Lahir : Subulussalam, 16 September 1999
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : KUTACANE Kelurahan Desa Kutacane Lama Kecamatan BABUSSALAM

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln Pulo Sepang Desa Perapat Hulu, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Metode Bermain Peran Dalam Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 1 Pembina Kutacane

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Mei 2022

a.n. DEKAN

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Digitally Signed

Dr. Muhammad Basri, MA

NIP. 197704262005011004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 13.**Surat Balasan Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI PEMBINA KUTACANE
KECAMATAN BABUSSALAM

Jalan Pulo Sepang Telp. (0629) 2524025 Desa Perapat Hulu Kode Pos 24651 Kutacane

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ *44* /III.1/TK/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LAILA RAMADHAN, S.Pd**
 NIP : 19681022 198903 2 004
 Jabatan : Kepala TK Negeri Pembina Kutacane
 Alamat Sekolah : Jl. Pulo Sepang Desa Perapat Hulu Kecamatan Babussalam
 Kabupaten Aceh Tenggara

Berdasarkan surat Nomor : B-6105/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2022 pada Tanggal 17 Mei 2022 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa telah memberi Izin Riset kepada :

Nama : **ULFA**
 NIM : 0308183155
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dan telah selesai melakukan penelitian guna memenuhi syarat penelitian dari Tanggal 10 Agustus 2022 s/d 26 Agustus 2022 yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kutacane Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, dengan judul :

“ ANALISIS METODE BERMAIN PERAN DALAM PERKEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 1 PEMBINA KUTACANE “

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutacane, 26 Agustus 2022
 Kepala TK,


LAILA RAMADHAN, S.Pd
NIP. 19681022 198903 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ulfa
2. NIM : 0308183155
3. Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
4. T.T. Lahir : Subulussalam, 16 September 1999
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Email : ulfa06204@gmail.com
7. No hp : 085275497749

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 3 Kutacane
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Kutacane
3. Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Kutacane
4. Perguruan Tinggi : UIN Sumatera Utara

C. IDENTITAS ORANG TUA

• Ayah

1. Nama : Toto Suhara
2. T.T. Lahir : Indra Pura, 19 Agustus 1977
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Wiraswasta

• Ibu

1. Nama : Jari Ani
2. T.T. Lahir : Kutacane Lama, 16 April 1979
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Wiraswasta